

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ITA SYARIFAH MUDRIKAH
NIM. 1323303064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Ita Syarifah Mudrikah

NIM. 1323303064

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada perencanaan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu kegiatan mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru. Salah satu kegiatan supervisi yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa. Untuk itu, kepala sekolah harus bisa mengetahui pencapaian guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Tujuan dilakukannya Penelitian ini, untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar terutama peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, wakakesiswaan, dan guru yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dari hasil penelitian kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian data tersebut direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan cukup baik, hal ini terlihat pada bagian pelaksanaan teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto oleh kepala sekolah berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat di awal tahun akademik dan di akhir tahun akademik. Masing-masing guru mendapat minimal dua kali disupervisi, dua kali di semester gasal dan dua kali di semester genap. Sehingga setiap semester keterampilan mengajar guru bertambah baik dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah memberikan fasilitas yang dapat menunjang kompetensi guru yaitu berupa workshop, in house training, MGMP, KKG.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Mutu Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTARGAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Supervisi Akademik	18

1. Pengertian Supervisi Akademik.....	18
2. Ruang Lingkup Supervisi Akademik	21
3. Tujuan Supervisi Akademik.....	22
4. Prinsip Supervisi Akademik.....	26
5. Teknik Supervisi Akademik.....	27
B. Mutu Pembelajaran	33
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	33
2. Tujuan Meningkatkan Mutu Pembelajaran	37
3. Indikator Peningkatan Mutu Pembelajaran	38
4. Cara Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Objek Penelitian.....	45
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	51
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisa Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran	89
C. Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	55
Tabel 2 Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	58
Tabel 3 Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	59
Tabel 4 Perkembangan Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	60
Tabel 5 Sarana dan Prasana SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	61
Tabel 6 Teknik Kelompok Supervisi Akademik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	64
Tabel 7 Teknik Individu Supervisi Akademik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	66



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuan Supervisi Akademik.....	23
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian
4. Hasil Wawancara
5. Lembar Hasil Observasi
6. Surat Keterangan Wawancara
7. Instrument Supervisi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
8. Jadwal Pelaksanaan Supervisi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
9. Surat-surat dan Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan adalah fokus yang penting karena pendidikan salah satu penentu sumber daya manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Semua potensi sumber daya tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi dan memadainya bahan, jika tidak ada sumber daya manusia yang unggul maka sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peran tersebut melibatkan kepala sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru,

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18

staf dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Masalah mutu pembelajaran menyangkut masalah yang sangat esensial yaitu berkaitan dengan masalah kualitas mengajar yang dilakukan oleh guru harus mendapat pengawasan dan pembinaan yang terus-menerus dan berkelanjutan. Masalah ini berhubungan erat dengan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan kepada guru-gurunya.

Dalam rangka otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan tingkat sekolah, melaksanakan dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya semakin memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungannya. Aktivitas pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru serta personil sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar inilah yang dimaksud dengan supervisi.³

Pada dasarnya, supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektifitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Dengan kata lain, supervisi dipandang sebagai sub sistem, supervisi tidak terlepas dari sistem administrasi yang juga menyangkut tenaga non guru, termasuk kepala sekolah, guru dan staf administrasi. Namun titik berat supervisi adalah perbaikan dan pengembangan kinerja guru yang

² Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 312

berlangsung menangani siswa. Melalui perbaikan dan pengembangan kinerja guru, diharapkan proses pengajaran dapat berkembang, pada akhirnya berdampak pada efektivitas proses pembelajaran.⁴

Mutu Sekolah, secara esensial, berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada di sekolah. Dalam konteks otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakakan di tingkat sekolah, melaksanakan, dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan pada tingkat sekolah, memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan berbagai program sekolah, mengelola, dan mengawasinya. Kepala sekolah memiliki keleluasaan dalam mengatur segenap sumber daya sekolah yang ada, yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu dan kinerja sekolah.⁵

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada perencanaan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu yang mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru.⁶ Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut

⁴Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95

⁵Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 83

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 111

diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki konseptual, interpersonal, dan teknikal terkait dengan supervisi akademik.

Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa.⁷ Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁸

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah swasta islami yang terletak di wilayah Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang telah menerapkan dan melaksanakan supervisi akademik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan wawancara dengan Bapak Agus Suyono S.Pd. sebagai Kepala Sekolah,⁹ pada tanggal 4 oktober 2016 diperoleh informasi bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto bahwa

⁷Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 106

⁸Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 144

⁹Wawancara dilakukan dengan Bapak Agus Suyono, S.Pd (Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto), tanggal 4 Oktober 2016 pukul 09:00 WIB

supervisi dilakukan setahun sekali secara berkala. Selain itu, kurangnya kemampuan dan kesiapan guru-guru dalam menerima supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, semacam inilah akhirnya pelaksanaan supervisi tergeser dari program yang telah ditentukan.

Begitu pentingnya pendidikan bagi peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto membuat kepala sekolah berusaha terus untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di sekolah dengan cara memberikan fasilitas seminar, workshop, dll untuk meningkatkan pengetahuan umum terhadap guru.

Dari latar belakang diatas akan penulis sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul *“Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto”*

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis mempertegas maksud-maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini.

1. Supervisi Akademik

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang artinya melihat dan menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.¹⁰ Secara istilah, Supervisi merupakan serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 239

layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar-mengajar.¹¹

Yang perlu ditekankan dalam hal ini bahwa kegiatan supervisi adalah memberikan pembinaan terhadap guru. Bukan mencari kesalahan dari apa yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran.

Supervisi merupakan usaha untuk mendorong para guru mengembangkan kemampuannya agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif.¹²

Dengan adanya supervisi, guru dapat mendorong pengembangan kemampuannya didalam proses belajar mengajar. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting untuk mendorong kemampuan guru mengembangkan kemampuan mengajarnya demi mencapai tujuan pendidikan.

Mengutip pendapat dari Boardman, Piet A. Sahertian mengatakan bahwa Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing yang dilakukan secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.¹³

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah melaksanakan supervisi akademik. Penting bagi kepala sekolah

¹¹Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 41

¹²Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 57.

¹³ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 17.

melaksanakan supervisi akademik agar kepala sekolah dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mengutip pendapat dari Glickman, Donni mengatakan bahwa Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁴ Supervisi akademik merupakan bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera.¹⁵ Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

Berdasarkan definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa supervisi akademik adalah upaya untuk pengawasan, pembinaan dan mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output* pendidikan.¹⁶

¹⁴ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 106

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 249

¹⁶Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 52.

Berdasarkan definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik secara menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan *input*, *proses*, dan *output* pendidikan agar dapat memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.¹⁷

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Mengutip pendapat dari Gagne dan Briggs, Nurfuadi mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.¹⁸

Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

¹⁷Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...* Hlm. 133.

¹⁸Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...* Hlm. 135.

Berdasarkan definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas belajar mengajar yang harus disusun dan direncanakan agar dapat mentransformasi pengetahuan dari guru kepada siswa.

Pembelajaran tidak sekedar memberikan pengetahuan, teori-teori, konsep-konsep, akan tetapi lebih dari itu. Pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan sejumlah potensi yang dimiliki siswa, baik mental-intelektual, emosional, sosial, nilai moral, ekonomikal, spiritual, dan kultural.¹⁹

Pembelajaran yang berkualitas bergantung pada motivasi siswa dan kreativitas pengajar. Untuk itu diperlukan motivasi pembelajaran dan kreatifitas dalam proses belajar mengajar yang tinggi agar dapat mencapai target belajar.

Jadi, berdasarkan definisi tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa maksud dari mutu pembelajaran adalah keunggulan dalam pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien agar dapat menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Upaya peningkatan mutu dalam bidang pendidikan difokuskan kepada mutu proses pendidikan. Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran peserta didik di sekolah. Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan berbagai input pembelajaran seperti peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), bahan belajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan

¹⁹Didi Supriadie & Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.²⁰

Berdasarkan definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah proses pembelajaran yang bermutu melibatkan berbagai *input*, *proses*, dan *output* pembelajaran agar dapat mencapai tujuan program pembelajaran.

3. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah swasta Islami dengan jurusan atau program studi Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Teknik Sepeda Motor.

Berdasarkan definisi dan istilah-istilah tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “Implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran” adalah kajian mengenai kepala sekolah sebagai supervisor yang dapat membantu mengembangkan kemampuan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ?

²⁰ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*...Hlm. 17

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh manaimplementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola lembaga pendidikan terutama supervisor (kepala sekolah) untuk lebih bisa meningkatkan program supervisi yang ada di masing-masing sekolahnya sebagai langkah pengawasan kegiatan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menyeleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik, dan untuk menjelaskan kedudukan masalah tersebut dalam masalah yang lebih luas. Dalam hal ini maka kajian pustaka merupakan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang hampir sama. Namun demikian penulis tentunya melihat dalam sisi yang berbeda dari penelitian lainnya.

Mutu Sekolah, secara mendasar, berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada di sekolah. Dalam konteks otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakakan di tingkat sekolah, melaksanakan, dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah.²¹

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menjadi penghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu, sangat dirasakan perlunya pembinaan secara kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personil pendidikan lain di sekolah.

Donni Juni Priansa dan Rismi Somad dalam bukunya menyatakan tentang supervisi akademik ialah serangkaian kegiatan membantu guru

²¹Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*...Hlm. 83

mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran.²²

E. Mulyasa dalam bukunya menyatakan tentang supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.²³

Donni Juni Priansa dan Rismi Somad dalam bukunya menyatakan tentang selain membahas mengenai supervisi akademik, ia juga membahas tentang mutu pembelajaran di Sekolah. Menurutnya, upaya peningkatan mutu dalam bidang pendidikan difokuskan kepada mutu proses pendidikan. Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran peserta didik di sekolah.²⁴ Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan berbagai input pembelajaran seperti peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), bahan belajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana prasarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Septiyani Ekawati dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa²⁵, Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam yang meliputi *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi*. Berdasarkan dari hasil penelitian

²² Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 106

²³ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 249

²⁴ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 17

²⁵Septiyani Ekawati, *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 85-86

yang dilakukan oleh Septiyani Ekawati dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tahapan kegiatan supervisi pembelajaran yang telah dilakukan yang meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan dengan membuat rencana supervisi pembelajaran dua kali dalam satu semester, selanjutnya memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, setelah itu memilih supervisor dan membuat jadwal pelaksanaan supervisi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran supervisor menggunakan teknik-teknik supervisi, seperti kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi pada guru. Evaluasi dilakukan pada saat supervisor mengamati atau memantau guru dalam melakukan observasi yang dipandu dengan lembar instrument penilaian supervisi pembelajaran.

Fitri Fajriyaeni dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa²⁶, Implementasi Supervisi Pendidikan yang meliputi *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Fajriyaeni dapat disimpulkan bahwa secara umum implementasi supervisi pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan kegiatan supervisi pendidikan yang telah dilakukan yang

²⁶ Fitri Fajriyaeni, *Implementasi Supervisi Pendidikan Di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 81-82.

meliputi perencanaan sangat sederhana, kepala sekolah membuat instrument penilaian RPP dan terhadap KBM, serta membuat program yang ingin dicapai. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang digunakan kepala sekolah adalah teknik individu yang meliputi kunjungan kelas, observasi kelas dan percakapan pribadi dalam upaya memperbaiki pengajaran. Dan teknik kelompok yang meliputi rapat. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dengan menilai kegiatan belajar mengajar yang terjadi.

Juju Legiati dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa²⁷, Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran yang meliputi *Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Penilaian*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Juju Legiatidapat disimpulkan bahwasecara umum implementasi manajemen supervisi pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tahapan kegiatan manajemen supervisi pembelajaran yang telah dilakukan yang meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan melalui proses membuat jadwal atau menentukan waktu pelaksanaan supervisi pembelajaran, menentukan guru yang akan disupervisi dan menyiapkan lembar checklist. Pengorganisasian yang dilakukan supervisor adalah mendelagasikan wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh supervisor meliputi melakukan kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi, tukar menukar pengalaman dan lain-lain untuk peningkatan profesionalisme guru.

²⁷ Juju Legiati, *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 86-87.

Pengawasan dan Penilaian supervisi pembelajaran dilaksanakan pada saat kegiatan pelaksanaan supervisi berlangsung. Baik pada saat supervisi yang terjadwal maupun supervisi yang bentuknya insidental.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas tentunya disini penulis akan melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran, implementasi supervisi pendidikan, dan implementasi manajemen supervisi pembelajaran, akan tetapi disini penulis akan lebih membahas atau menekankan mengenai Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *Kesatu* berisi pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* berisi landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran atau landasan pemikiran hipotesis yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaranyang terdiri dari dua bagian yaitu yang pertama

kajian teoritik tentang implementasi supervisi akademik yang meliputi pengertian supervisi akademik, ruang lingkup supervisi akademik, tujuan supervisi akademik, prinsip supervisi akademik, teknik supervisi akademik. Bagian yang kedua berisikan kajian teoritik mutu pembelajaran yang meliputi Pengertian Mutu Pembelajaran, tujuan meningkatkan mutu pembelajaran, indikator peningkatan mutu pembelajaran, cara meningkatkan mutu pembelajaran.

Bab *Ketiga* berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *Keempat* berisi pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, penyajian data mengenai implementasi supervisi akademik dan cara meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik, dan analisis data.

Bab *Kelima* berisi penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan lapangan dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna sehubungan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

A. Kesimpulan

Supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Supervisi akademik yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto oleh kepala sekolah berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat di awal tahun akademik. Masing masing guru mendapat minimal dua kali disupervisi, satu kali di semester gasal dan satu kali di semester genap. Sehingga diharapkan setiap semester kompetensi guru bertambah baik.

Implementasi Supervisi Akademik di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto tergambar dalam teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Kemudian, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui:

- a. Kepala sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat membantu mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran.

- b. Melalui rapat, kepala sekolah memberikan contoh cara mengajar agar siswa dapat aktif, kondusif dan menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran.
- c. Guru berkonsultasi dengan guru yang lebih berpengalaman dalam hal pembelajaran.

Dampak supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

- a. Dimiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing
- b. Memberikan dorongan guru untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran
- c. Mengarahkan padakreativitas untuk keterampilan yang lebih baik maka kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru.

Hasil pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Purwokertosudah dikatakan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala maupun hambatan dalam melaksanakan supervisi akademik, namun hal itu menjadikan motivasi bagi kepala sekolah untuk kreatif dalam mengembangkan program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas

sekolah, khususnya dalam supervisi akademik. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, memotivasi dan membina guru agar lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dalam meningkatkan mutu sekolah.
2. Kepada guru harus lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan target kurikulum.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan mujiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta
- Ekawati, Septiyani. 2016. *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- Fajriyaeni, Fitri. 2013. *Implementasi Supervisi Pendidikan Di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Legiati, Juju. 2015. *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Maruli DMK. 2015. "Indikator Peningkatan Mutu Pembelajaran", <http://globallavebookx.blogspot.com/2015/04/pengertian-kualitas-pembelajaran-dan.html?m=1> diakses 12 Juni 2017 pukul 08:36
- Masaong, Abd. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Mufidah, Luk-luk Nur. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Moleong, Lexy, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media

- Sanjaya,Wina. 2013.*Penelitian Pendidikan Jenis Meode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sopiatin,Popi. 2010.*Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia Indonesia
- SM, Ismail. 2008.*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*. Semarang: Rasail
- Supriadie, Didi & Deni Darmawan. 2012.*Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011.*Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudi. 2009.*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta
- Winaryati,Eny. 2014.*Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu



IAIN PURWOKERTO